

Perancangan Buku Panduan Ibu Hamil Menurut Nilai-Nilai Budaya Tionghoa

Cecillia Novita¹, Lasiman², Maria Nala Damajanti³.

¹³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra, Surabaya

² Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
Email: cecillia_30111990@yahoo.com

Abstrak

Perancangan ini berupa buku panduan tentang cara merawat kehamilan menurut nilai-nilai budaya Tionghoa. Hal ini diangkat karena budaya ini mulai terkikis dan ditinggalkan oleh masyarakat Tionghoa peranakan jaman sekarang padahal memiliki manfaat yang baik. Selain itu cara merawat dan mendidik janin di bawa orang Tionghoa ke Indonesia diturunkan secara turun-temurun hanya melalui bahasa lisan. Perancangan buku panduan ini dibuat dengan ilustrasi yang menarik dan memberitahukan kepada ibu hamil tentang bagaimana cara merawat dan mendidik janin. Melalui perancangan ini diharapkan ibu hamil beretnis Tionghoa dapat mengetahui dengan jelas cara merawat dan mendidik janin sehingga budaya ini tetap terlestarikan.

Kata kunci: perancangan, buku panduan, kehamilan, budaya Tionghoa.

Abstract

Title: *Design Guidebook Pregnant Women According to Tionghoa Cultural Values*

The design of a guide book on how to take care the pregnancy according to Chinese cultural values. It is raised because these cultures eroded and abandoned by Chinese society today but has good benefit. Besides, how to take care and educate the fetus was brought to Indonesian by Chinese people down from generation to generation only through oral language. The design of guide book is made with attractive illustrations and inform pregnant women about how to take care and educate the fetus. This design is expected through ethic Chinese pregnant women can known clearly how to take care and educate the fetus so that this culture still preserved.

Keywords: *design, guide book, pregnancy, Chinese Cultures.*

Pendahuluan

Di dunia ini setiap negara maupun bangsa memiliki tata cara atau adat istiadat yang beraneka ragam dan berbeda-beda, salah satunya adalah bangsa Tionghoa. Dalam kehidupan masyarakat Tionghoa terdapat berbagai macam tahap-tahap dalam adat istiadat kehamilan. Pada saat menerima kehamilan, adanya pantangan-atau larangan dalam kehamilan dan itu semua terdapat adat istiadat yang dilakukan secara mendetail dan saksama.

Jauh sebelum orang-orang modern memahami pentingnya pendidikan janin, orang-orang Tiongkok kuno sudah menyusun cara-cara pendidikan janin (Tai Jiao). Beberapa anjurannya antara lain adalah ketika ibu sedang mengandung harus memperhatikan perbuatan baik, berujar yang baik, sering membaca

syair-syair yang mengandung isi yang baik. Memelihara janin merupakan hal yang penting bagi ibu-ibu yang sedang hamil. Dalam masa hamil, dianjurkan agar ibu-ibu sering berdoa, membaca buku-buku Confucius dan berujar agar anaknya menjadi orang baik serta sering memainkan alat musik yang bersifat tenang. Dengan musik, dipercaya bahwa nantinya anak yang lahir akan menjadi cerdas. Musik-musik yang bersifat menggelora dipercaya akan membuat janin menjadi aktif dan bergerak.

Adat istiadat orang Tionghoa dalam merawat kehamilan bertujuan agar setiap orang tua terutama istri yang sedang hamil berperilaku dan bersikap baik, menuruti setiap pantangan, serta memilih dengan baik antara makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi agar calon bayi kelak menjadi bayi yang sehat dan berkualitas baik dari segi fisik dan psikologis. Karena

janin sudah memiliki kehidupan mampu berinteraksi dengan orang tua dan lingkungannya, oleh karena itu janin perlu di didik dengan baik semenjak masih di dalam kandungan ibu.

Zaman semakin berkembang serta adanya tuntutan jaman yang lebih modern sehingga lambat laun adat istiadat orang Tionghoa pun mulai terkikis dan ditinggalkan oleh orang Tionghoa dalam adat istiadat merawat kehamilan.

Masyarakat Tionghoa jaman sekarang lebih cenderung memilih cara yang lebih praktis dan modern sehingga mereka mulai meninggalkan tradisi budaya Tionghoa tentang merawat kehamilan yang dianggap rumit, padahal sebenarnya tradisi ini memiliki manfaat yang baik.

Ilmu pendidikan janin yang di bawa orang Tionghoa jaman dulu ke Indonesia diturunkan secara turun temurun hanya melalui bahasa lisan dan jaman modern sekarang mulai mengikis tradisi tersebut sehingga masyarakat Tionghoa jaman sekarang lebih memilih cara merawat janin dengan cara yang modern dan dianggap praktis. Hal tersebut menjadikan sebuah kesempatan untuk mendokumentasikan nilai-nilai orang Tionghoa jaman dulu tentang cara merawat kehamilan menurut budaya Tionghoa dalam sebuah buku panduan bagi ibu hamil beretnis Tionghoa sebagai target utama perancangannya. Diharapkan melalui media buku panduan ini, ibu-ibu hamil beretnis Tionghoa jaman sekarang memperoleh informasi dengan jelas tentang manfaat dari tradisi merawat kehamilan menurut budaya Tionghoa. Hal ini secara tidak langsung dapat melestarikan nilai-nilai lama budaya Tionghoa dalam merawat kehamilan yang memiliki banyak manfaat.

Metode dan Tinjauan Teori

Dalam tugas akhir Perancangan Buku Panduan Ibu Hamil Menurut Nilai-Nilai Budaya Tionghoa ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan yaitu sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam Perancangan Buku Panduan Ibu Hamil Menurut Nilai-Nilai Budaya Tionghoa ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapat secara khusus dikumpulkan untuk membantu proses perancangan. Data sekunder adalah kumpulan data verbal yang dikumpulkan secara khusus untuk mendapatkan data verbal yang akurat untuk membantu proses perancangan buku, sehingga didapat hasil yang akurat dan benar adanya. Proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan para ibu hamil beretnis Tionghoa, masyarakat Tionghoa, dosen jurusan Sastra Tionghoa, serta budayawan untuk mendapatkan informasi yang benar-benar dibutuhkan dan akurat. Sebab akan banyak sekali yang dapat dibahas dan diteliti, karena ada cukup banyak informasi yang diperlukan masyarakat Tionghoa jaman sekarang untuk dapat memahami tradisi adat budaya Tionghoa dalam merawat kehamilan.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk terjun langsung ke lapangan sekaligus mengamati subyek yang akan dibahas pada buku ini. Selain itu, observasi juga berguna untuk memberikan masukan secara visual tentang subyek. Observasi akan dilakukan dengan seksama untuk mendapatkan hasil maksimal dalam proses pengumpulan data.

c. Kepustakaan

Kepustakaan akan dilakukan dengan cara mencari data verbal yang ada melalui buku-buku serta jurnal yang berguna dan berhubungan dengan perancangan buku ini.

d. Internet

Pencarian data verbal dengan internet akan sangat berguna mengingat perkembangan teknologi yang ada. Internet bersifat luas sehingga penulis dapat mengakses semua data verbal yang ada baik dari dalam maupun luar. Selain itu internet juga akan memberikan referensi yang diperlukan berupa artikel dan jurnal dalam merancang buku ini.

Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam perancangan buku panduan ibu hamil menurut nilai-nilai budaya Tionghoa adalah sebagai berikut:

a. Metode Kualitatif

Metode yang bersifat alamiah. Metode kualitatif merupakan metode yang menunjuk dan menekankan pada proses. Penelitian terhadap data yang diperoleh baik melalui pengamatan langsung, *study* literatur. Data dinyatakan dalam bentuk kata, lalimat, atau gambar. Hal ini menghasilkan sudut pandang dan kombinasi elemen baru, yang membantu peneliti menarik kesimpulan.

b. 5W1H (*What, Where, When, Who, Why, How*)

guna dapat melihat permasalahan dari semua aspek secara teliti. Jika dijabarkan sebagai berikut:

What (apa): Cara merawat dan mendidik janin menurut budaya Tionghoa mulai terkikis dan ditinggalkan

Where (dimana): di perkotaan seperti di kota Surabaya

When (kapan): pada jaman modern sekarang ini

Who (siapa): ibu hamil beretnis Tionghoa

Why (mengapa): terjadi karena budaya tersebut hanya di turun temurunkan melalui bahasa lisan sehingga jaman modern mulai mengikis budaya ini dan masyarakat Tionghoa peranakan jaman sekarang mulai meninggalkan budaya ini

How (bagaimana): solusinya yaitu dengan cara mendokumentasikan cara merawat dan mendidik janin menurut nilai-nilai budaya Tionghoa ke dalam sebuah buku panduan

Teori

Buku Panduan adalah buku yang digunakan untuk memandu. Kalau ada yang memandu, tentu ada pihak yang dipandu. Pihak yang memandu disebut sumber panduan, dapat berupa orang, atau dapat berupa benda seperti buku.

Fungsinya adalah sebagai alat yang dapat digunakan tidak hanya untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada pembacanya, tapi juga memberi mereka kesempatan untuk meniru atau mengikuti instruksi yang disajikan di dalam buku panduan.

Kriteria buku panduan yang baik baik bukan hanya karena isinya, tetapi juga karena tampilan fisik luarnya. Dilihat dari sisi Desain Komunikasi Visual dalam membuat desain buku panduan yang baik hendaknya memperhatikan bagaimana tampilan baik luar maupun dalam dari buku panduan tersebut. Mulai dari tampilan cover, desain cover yang baik mencakup tiga elemen yaitu grafis, warna, dan teks yang akan membuat tampilan sebuah buku panduan menjadi menarik. Pada bagian judul disarankan menggunakan font yang dibold, huruf yang kontras, jenis font yang digunakan sebagai judul utama dapat dibaca dengan jelas dari jarak yang jauh dan juga menggunakan jenis font yang sesuai dengan tema buku.

Sebuah desain cover yang baik dapat mengkomunikasikan pesan isi buku hanya dengan sekali pandang, namun tetap dengan desain yang simple, rapi/bagus, unik, berbeda, berani, serta dengan pemilihan warna-warna graphic yang menarik sehingga dengan begitu secara tidak langsung menggugah rasa ingin tahu pembaca untuk melihat isinya. Selain cover, layout isi buku juga perlu didesain dengan baik mulai dari penataan letak teks dan ilustrasinya agar pembaca merasa nyaman saat mereka membaca buku serta memudahkan mereka untuk memahami isinya.

Tradisi kehamilan menurut budaya Tionghoa. Hamil adalah sebuah keharusan dan wanita Tionghoa harus memiliki anak laki-laki. Jika belum memiliki anak laki-laki itu dianggap belum memiliki anak dan merupakan kesalahan sang istri sehingga suami boleh menikah lagi dengan wanita tionghoa lain tanpa persetujuan istri. Selain itu, orang kuno jaman dahulu

beranggapan bahwa mengandung atau kehamilan adalah suatu keharusan dan kejadian yang sangat luar biasa. Pada saat mempelajari pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan saat mengandung seorang bayi pasti memiliki berbagai macam larangan. Larangan-larangan tersebut hanya berasal dari mulut ke mulut melainkan juga berasal dari kepercayaan, terdapat juga buku yang menyebutkan bahwa hal tersebut bukanlah suatu hal yang baru dan aneh.

Perawatan dan pendidikan yang baik semasa kehamilan. Pada saat menerima kehamilan, ibu hamil harus menjaga kesehatannya baik secara lahir maupun bathin. Ibu hamil sebaiknya sering melakukan kontrol ke rumah sakit untuk memeriksakan kondisi janinnya. Bagi seorang wanita Tionghoa hamil merupakan keharusan dan menjadi kabar gembira bagi keluarga besar oleh karena itu munculah tuntutan dan aturan adat Tionghoa demi memelihara kesehatan janin dalam kandungan..

Saat wanita mengandung, semua keluarga dan saudara akan lebih memperhatikan kondisi kehamilan dari pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan perawatan dokter serta memberikan banyak cara untuk menjaga kandungannya. Biasanya anggota keluarga yang lebih tua akan memberikan banyak masukan untuk menjaga sang jabang bayi mulai dari masalah menambah gizi dan nutrisi, misalnya dengan memberi telur rebus untuk menambah energi dan menjaga kesehatan.

Pada jaman dahulu ibu-ibu yang sedang hamil disarankan untuk membaca buku-buku pengetahuan, buku tentang ajaran confucious, buku sastra, puisi, memainkan alat musik kuno pada jaman dulu contohnya seperti bermain kecapi gunanya untuk menenangkan pikiran, serta tinggal di tempat yang tenang.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan buku panduan ini akan dibuat menarik dan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan dalam membaca serta memahami isi buku, karena perancangan ini berisi cara merawat kesehatan kehamilan, perilaku baik lahir maupun batin yang tidak boleh maupun yang harus dilakukan oleh ibu-ibu yang sedang hamil, serta daftar makanan yang tidak boleh dikonsumsi dan ramuan-ramuan tradisional yang harus dikonsumsi untuk kepentingan menjaga kesehatan ketika sedang hamil. Hal tersebut diharapkan untuk memberi pengetahuan sehingga memudahkan para ibu-ibu hamil untuk merawat dan mendidik janinnya agar kelak menjadi calon bayi yang sehat dan berkualitas.

Dalam perancangan ini, buku merupakan media utama perancangan untuk mendokumentasikan cara

merawat kehamilan menurut budaya Tionghoa karena buku merupakan media yang bersifat sepanjang masa.

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Dalam perancangan buku panduan ini, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dan ditujukan kepada sasaran perancangan buku yang dirancang. Tujuan kreatif dari buku panduan ini yaitu ibu-ibu hamil beretnis Tionghoa dan masyarakat umum dapat memperoleh informasi cara perawatan dan perilaku pra kelahiran bagi ibu-ibu hamil menurut budaya Tionghoa dengan bentuk buku yang menarik dan informatif agar target perancangan tertarik untuk membaca buku panduan tersebut.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan pemecahan masalah dari sasaran media. Untuk mencapai tujuan kreatif maka dibutuhkan strategi kreatif yang dapat mempresentasikan tujuan kreatif. Strategi kreatif yang akan dihadirkan oleh penulis yaitu buku panduan : *Wo De Ying Qi* yang membahas cara merawat kehamilan menurut budaya Tionghoa menggunakan teknik visualisasi berupa ilustrasi dan fotografi. Perancangan buku panduan ini akan disesuaikan dengan karakteristik target perancangan yang meliputi demografis, geografis, psikografis, dan behavioristik sehingga target perancangan dapat tertarik dengan buku panduan ini. Selain memperoleh informasi tentang cara merawat kehamilan melalui buku panduan, target perancangan juga mendapat *frame photo* yang digabung dengan *packaging* yang akan didesain semenarik mungkin untuk menarik target perancangan. *Frame photo* ini berfungsi untuk tempat menyimpan foto kenangan ketika sedang hamil.

Isi dan tema Buku Panduan

Perancangan buku ini bertemakan mengenai cara merawat kehamilan menurut budaya Tionghoa. Buku ini berisi informasi-informasi mengenai cara dan mendidik janin sejak dalam kandungan menurut budaya Tionghoa sehingga ibu hamil dapat mengerti dengan jelas dan dapat melakukannya. Diharapkan dari buku ini, bayi kelak akan menjadi anak yang berkualitas dan berbakti pada orang tua. Bentuk pesan dari buku ini akan disampaikan secara verbal dan visual karena buku ini berbentuk buku panduan cara merawat dan mendidik janin, maka akan lebih mudah bila ditampilkan dalam bentuk visual agar lebih jelas dan mudah dipraktikkan.

Bentuk verbal dari buku panduan ini akan disampaikan pemahaman tentang perubahan yang terjadi ketika hamil, hal apa saja yang harus diperhatikan oleh ibu hamil, kesehatan ibu hamil melalui makanan dan minuman yang baik dan yang tidak baik untuk ibu hamil, perilaku baik lahir maupun bathin, obat tradisional, kondisi lingkungan

yang baik agar ibu-ibu hamil mengerti dengan jelas bagaimana merawat dan mendidik janin dengan baik menurut budaya Tionghoa.

Bentuk visual dari buku panduan ini akan berupa ilustrasi dan fotografi dari pesan verbal, fotografi digunakan untuk memvisualkan pesan verbal seperti bentuk ramuan-ramuan obat tradisional sehingga pembaca dapat melihat langsung bentuk nyata obat tradisional tersebut.

Karakteristik Target Perancangan

Sasaran Primer

Sasaran primer dalam perancangan ini adalah ibu-ibu hamil beretnis Tionghoa.

- Demografis
 - Ibu hamil usia 20-35 tahun
 - Status sudah menikah dan sedang hamil
 - Jenis kelamin wanita
 - Pendidikan SMU dan Sarjana
 - Status Sosial Menengah ke atas
- Geografis
 - Wilayah Surabaya, Jawa Timur
 - Karakteristik perkotaan
- Psikologis
 - Kepribadian: peduli kepada kesehatan tubuh dan janin, suka membaca buku, suka mencoba hal baru, percaya terhadap cara-cara Tionghok kuno dalam merawat kehamilan.
- Behavioral
 - Membutuhkan sesuatu yang praktis, nyaman, berkualitas, bermanfaat, menarik dan mudah dimengerti.

Sasaran Sekunder

Sasaran sekunder dari perancangan ini adalah keluarga dari sasaran primer yang tertarik dan juga ingin mengetahui cara merawat kehamilan menurut budaya Tionghoa.

- Demografis
 - Ibu hamil usia 20-65 tahun
 - Status belum menikah, sudah menikah, sudah memiliki anak
 - Jenis kelamin pria dan wanita
 - Pendidikan SMU dan Sarjana
 - Status Sosial Menengah ke atas
- Geografis
 - Wilayah Surabaya, Jawa Timur.
 - Karakteristik perkotaan
- Psikologis
 - Kepribadian: peduli kepada kesehatan tubuh dan janin anaknya, suka membaca buku, suka mengoleksi buku, percaya dengan cara-cara Tionghok kuno tentang merawat kehamilan.
- Behavioral
 - Membutuhkan sesuatu yang berkualitas, bermanfaat, menarik, dan mudah dimengerti.

Konsep

Konsep perancangan buku panduan ini akan dibuat menarik dan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan dalam membaca serta memahami isi buku. Ukuran buku adalah 18 x 18 cm dengan isi sebanyak 60 halaman. Pembuatan buku panduan ini lebih mengutamakan teknik ilustrasi untuk memvisualkan pesan verbal sedangkan teknik fotografi digunakan untuk memperjelas visualisasi dari pesan verbal agar dapat dilihat dan dikenal dengan lebih jelas.

Gaya ilustrasi yang akan digunakan yaitu gaya kartun dengan ciri perbandingan kepala dengan tubuh menjadi lebih pendek mengingat bahwa target perancangan ini adalah ibu-ibu hamil usia 20-35 tahun (masih termasuk kategori ibu-ibu muda) mereka menyukai hal-hal yang lucu, ceria, feminim, dan menarik. Warna yang digunakan adalah warna pastel untuk menampilkan suasana yang tenang, menyenangkan, dan lembut. Teknik pewarnaannya menggunakan efek goresan kuas cat air.

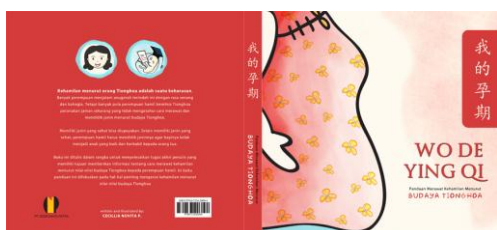
Judul Buku

Judul buku panduan yang akan dipakai untuk perancangan ini adalah “Wo De Ying Qi : Panduan Merawat Kehamilan Menurut Budaya Tionghoa yang berisi tentang cara-cara merawat kehamilan menurut budaya Tionghoa”. *Wo De Ying Qi* artinya adalah “Hamilku”.

Penjaringan Ide

Buku panduan ini berisi cara merawat dan mendidik janin menurut budaya Tionghoa. Target perancangan buku ini adalah ibu hamil berusia 20-35 tahun (masih termasuk ibu muda yang masih menyukai gambar yang lucu) maka gaya visual yang digunakan gaya visual kartun dengan ciri perbandingan kepala dengan tubuh menjadi lebih pendek dan juga dilengkapi dengan tehnik fotografi. Proses mendesain juga diawali dengan menggunakan objek perancangan sebagai akar pemikiran. Dilanjutkan dengan pencarian unsur-unsur yang terdapat dalam objek perancangan. Lalu diperoleh beberapa pokok ide, yaitu: *illustration*, *water color*, *brush*, *soft color*, *chinese dress*, *photo stock*. Pokok-pokok kata tersebut yang menjadi unsur-unsur yang terdapat dalam buku perancangan serta menjadi konsep dasar pembuatan karya.

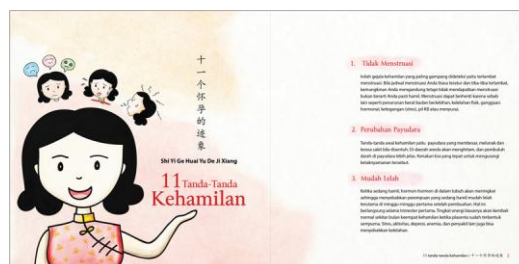
Final Artwork



Gambar 1. Cover Buku “Wo De Ying Qi”



Gambar 2. Halaman prakata dan daftar isi



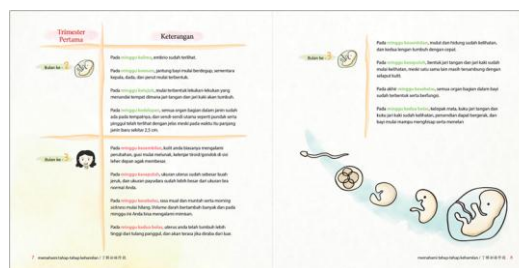
Gambar 3. Halaman 1 dan 2



Gambar 4. Halaman 3 dan 4



Gambar 5. Halaman 5 dan 6



Gambar 6. Halaman 7 dan 8



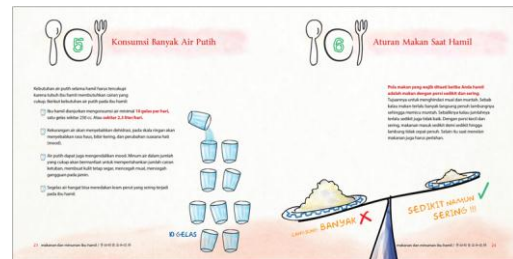
Gambar 7. Halaman 9 dan 10



Gambar 12. Halaman 21 dan 22



Gambar 8. Halaman 13 dan 14



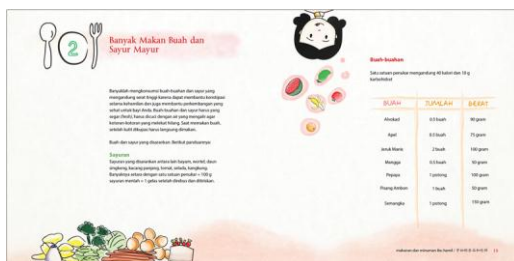
Gambar 13. Halaman 23 dan 24



Gambar 9. Halaman 15 dan 16



Gambar 14. Halaman 25 dan 26



Gambar 10. Halaman 17 dan 18



Gambar 15. Halaman 27 dan 28



Gambar 11. Halaman 19 dan 20



Gambar 16. Halaman 29 dan 30



Gambar 17. Halaman 31 dan 32



Gambar 22. Halaman 41 dan 42



Gambar 18. Halaman 33 dan 34



Gambar 23. Halaman 43 dan 44



Gambar 19. Halaman 35 dan 36



Gambar 24. Halaman 45 dan 46



Gambar 20. Halaman 37 dan 38



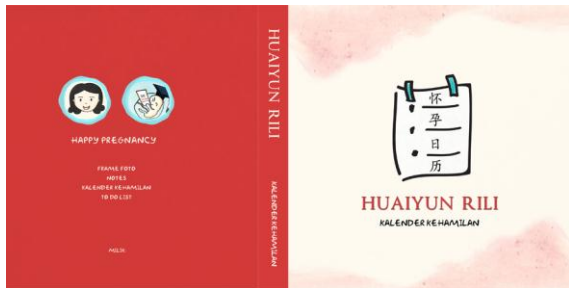
Gambar 25. Halaman 47 dan 48



Gambar 21. Halaman 39 dan 40



Gambar 26. Halaman 49 dan 50



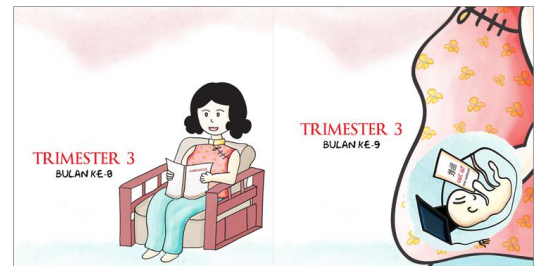
Gambar 27. Cover Kalender Kehamilan



Gambar 31. Bulan ke- 6 dan ke-7



Gambar 28. Bulan ke-1 dan ke-2



Gambar 32. Bulan ke-8 dan ke-9



Gambar 29. Bulan ke-3 dan ke-4



Gambar 33. Halaman frame foto dan kalender



Gambar 30. Bulan ke-5



Gambar 34. Halaman “to do list”



Gambar 35. Pembatas buku 1



Gambar 37. Poster promosi ukuran A3



Gambar 36. Pembatas buku 2



Gambar 38. Stiker promo



Gambar 39. Tas

Kesimpulan

Di dunia ini setiap negara maupun bangsa memiliki tata cara atau adat istiadat yang beraneka ragam dan berbeda-beda, salah satunya yaitu bangsa Tionghoa yang memiliki cara merawat dan mendidik janin agar bayi kelak menjadi anak yang berkualitas dari segi fisik, psikis, dan dapat berbakti kepada orang tua. Namun cara-cara tersebut dibawa orang Tionghoa ke Indonesia hanya melalui bahasa lisan sehingga lama kelamaan cara merawat kehamilan tersebut terkikis oleh perkembangan jaman sekarang ini. Salah satu cara untuk mendokumentasikan ilmu-ilmu Tiongkok kuno ini dengan membuat buku panduan bagi ibu hamil menurut nilai-nilai budaya Tionghoa. Dengan adanya buku ini juga secara tidak langsung dapat melestarikan budaya Tionghoa dalam merawat kehamilan yang memiliki manfaat baik.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pimpinan-Nya yang telah penulis terima selama melaksanakan tugas akhir ini, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah berperan sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini, antara lain :

1. Drs. Lasiman, M.Sn selaku dosen pembimbing I telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran di dalam memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Maria Nala D, S.Sn, M.Hum. selaku dosen pembimbing II telah membimbing, meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran di dalam memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Andrian Dektisa Hagijanto, S.Sn., M.Si., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya.
4. Ani Wijayanti Suhartono, S.Sn., M.Med.Kom., selaku ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
5. Maria Nala D, S.Sn, M.Hum selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
6. Segenap dosen dan staff pengajar di Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril dan material.
8. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Semoga tugas akhir ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan wacana bagi rekan-rekan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Bradley, Steven. (2012). *4 Types of Grids And When Each Works Best*. 16 Apr. 2013
<<http://www.vanseodesign.com/web-design/grid-types/>>
- Carolyna, Vina.(2005). *Studi Tradisi Kehamilan dan Kelahiran Masyarakat Tionghoa Peranakan di Surabaya*. Skripsi Jurusan Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Christiana, Elisa. (2013). *Wawancara Kehamilan Menurut Budaya Tionghoa*.
- Ensikolpedi Nasional Indonesia*. (1989). Jilid 3. PT Adi Pustaka. Jakarta: Balai pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(2008). Edisi Keempat. Departemen Pendidikan nasional, Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa, ed. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 4th ed. (2001). Jakarta: Balai Pustaka.

Ruslan. (2009). Surianto. *Layout dasar dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia.

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2005). *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: Arti Bumi Inatran.

Saunders, Karen. Book Cover Design Tips. 20 Maret 2013. <<http://www.macgraphics.net/book-cover-design-tips.php>>

Sihombing, Danton. (2013). *Tipografi dalam desain grafis*. Jakarta: Gramedia.

Pustakawan. (2009). "Sejarah Kelahiran Buku dan Perkembangannya di Indonesia." 2 Mar. 2013 <<http://indonesiabuku.com/?p=3276>>

Xuantong. "Tai Jiao-Pendidikan Janin." 24 Februari 2013. <<http://web.budaya-tionghoa.net/budaya-tionghoa/adat-istiadat/149-tai-jiao-pendidikan-janin>>